

**HUBUNGAN KADAR TRIGLISERIDA DENGAN KETEBALAN
TUNIKA-INTIMA ARTERI KAROTIS PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2 OBES HIPERTENSI
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit metabolik yang ditandai dan diidentifikasi oleh adanya hiperglikemia dan kurang sensitifnya jaringan tubuh terhadap insulin (resistensi insulin), kinerja insulin atau keduanya. Untuk menegakkan diagnosis pasti pada DM tipe 2, pasien harus memiliki salah satu atau lebih gejala berikut: gejala klasik (polidipsi, polifagi, poliuri, dan penurunan berat badan) ditambah dengan hasil gula darah sewaktu >200 mg/dl, gula darah puasa >126 mg/dl. Dislipidemia merupakan suatu kondisi yang berhubungan langsung dengan DM yang menyebabkan penyakit aterosklerosis.

Tujuan: Mengkaji hubungan kadar trigliserida dengan ketebalan tunika intima arteri karotis pada pasien diabetes melitus tipe 2 obes hipertensi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan sampel 26 pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 obes hipertensi. Data primer diperoleh dari pemeriksaan kadar trigliserida puasa dengan sampling darah vena dan pemeriksaan USG vaskuler untuk melihat ketebalan tunika-intima arteri karotis dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Analisis data bivariat menggunakan uji korelasi *non-parametrik spearman*.

Hasil: Rerata kadar trigliserida pada pasien DM tipe 2 obes hipertensi adalah 173,84 mg/dL. Rerata ketebalan tunika intima arteri karotis pada pasien DM tipe 2 obes hipertensi adalah 0,9 mm. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kadar trigliserida dengan ketebalan tunika-intima arteri karotis $p = 0,592$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara kadar trigliserida dengan ketebalan tunika-intima arteri karotis pada pasien diabetes melitus tipe 2 obes hipertensi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Kata Kunci: Trigliserida, Ketebalan Tunika-Intima Arteri Karotis, DM tipe 2

**CORRELATION OF TRIGLYCERIDES LEVELS
WITH CAROTID INTIMA MEDIA THICKNESS AMONG TYPE 2
DIABETES MELLITUS, OBESITY AND HYPERTENSION
AT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a metabolic diseases that is characterized and identified by the presence of hyperglycemia and lack of body tissue sensitivity to insulin (insulin resistance), insulin performance or both. To make a definitive diagnostic of type 2 diabetes mellitus, the patient must have one or more of these symptoms: the classic symptoms (polydipsy, polyphagic, polyuric, and weight loss) plus the result of blood sugar >200 mg/dl, fasting blood sugar >126 mg/dl. Dyslipidemia is a condition directly related to DM that causes atherosclerosis.

Aim: To analyze the correlation of triglycerides levels with carotid intima media thickness among type 2 diabetes mellitus, obesity and hypertension at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Methods: This study used a cross sectional design with a sample of 26 patients with a diagnosis of type 2 diabetes mellitus, obesity, and hipertension. Primary data were obtained from examining fasting triglyceride levels by venous blood sampling and vascular USG examination to see of the carotid intima media thickness using consecutive sampling technique. Bivariate data analysis uses the spearman non-parametric correlation test.

Result: The mean triglyceride level in patients with type 2 diabetes mellitus obese hypertension was 173.84 mg/dL. The mean carotid intima media thickness in patients with type 2 diabetes mellitus obese hypertension is 0.9 mm. Spearman correlation test results showed no correlation between triglyceride levels with carotid intima media thickness $p = 0.592$ ($p > 0.05$).

Conclusion: There was no correlation between triglyceride levels with carotid intima media thickness among type 2 diabetes mellitus, obesity and hypertension at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Keyword: Triglyceride, Carotid Intima Media Thickness, Type 2 Diabetes Mellitus